

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif adalah metode dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis data statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>52</sup> Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh kualitas pelayanan, citra merek dan lokasi terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah dan BMT Istiqomah Tulungagung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini perlu diketahui hubungan antara pengaruh kualitas pelayanan, citra merek dan lokasi terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah dan BMT Istiqomah Tulungagung.

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah bidang yang digeneralisasi, terdiri dari objek dan subjek dengan jumlah dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti, dan

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hal. 7.

<sup>53</sup> *Ibid...*, hal.8.

kemudian ditarik kesimpulan.<sup>54</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang menabung di Kopontren Al-Barkah yang terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 29 Gambar Wonodadi Blitar yang berjumlah 442 anggota dan BMT Istiqomah yang terletak di Jl. Gahlia No. 08 Karangrejo Tulungagung yang berjumlah 5580 anggota.

#### **b. Sampling**

Sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan untuk memperkirakan kondisi populasi. Teknik sampling terdiri dari dua macam, yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih sebagai anggota sampel. Sedangkan non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak dapat memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih sebagai sampel.<sup>55</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dimana sampel yang digunakan dengan teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih sebagai anggota sampel. Sedangkan kategori yang digunakan adalah *simple random sampling*, yang secara acak memilih dari populasi tanpa memperhatikan strata dalam anggota yang menabung di Kopontren Al-Barkah dan BMT Istiqomah Tulungagung.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif ...*, hal. 80.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif ...*, hal. 82

### c. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel yang diambil adalah sebagian anggota menabung Kopontren Al-Barkah dan BMT Istiqomah Tulungagung. Dalam penetapan sampel yaitu dengan menggunakan metode *Slovin*.<sup>56</sup>

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kesalahan yang ditolerir/taraf kesalahan (10%)

Dalam penelitian ini digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{442}{1+442(10\%)^2} \\ &= \frac{442}{1+442(0,1)^2} \\ &= \frac{442}{1+442(0,01)^2} \end{aligned}$$

---

<sup>56</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 156

$$\begin{aligned}
 &= \frac{442}{1+442} \\
 &= \frac{442}{5,42} \\
 &= 82
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dalam penelitian ini populasi diambil dengan jumlah 442 anggota, dari jumlah dan ukuran sampel yang diperoleh sebesar 82 anggota. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik perhitungan Slovin dengan tingkat kesalahan atau standart error 10% dan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel di BMT Istiqomah Tulungagung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{5580}{1+5580(10\%)^2} \\
 &= \frac{5580}{1+5580(0,1)^2} \\
 &= \frac{5580}{1+5580(0,01)^2} \\
 &= \frac{5580}{1+5580} \\
 &= \frac{5580}{56,80} \\
 &= 98
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dalam penelitian ini populasi diambil dengan jumlah 5580 anggota, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 98 responden.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

### a. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data primer (asli). Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti melalui survei kuesioner, wawancara dan observasi kepada responden untuk mengetahui respon dan memperoleh informasi yang lebih jelas dari responden, sehingga data primer merupakan sumber terpercaya pertama untuk menghasilkan data yang diperoleh.

### b. Variabel

#### 1) Variabel Independen

Variabel ini biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen (terikat) berubah atau muncul.<sup>57</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan ( $X_1$ ), citra merek ( $X_2$ ) dan lokasi ( $X_3$ ).

#### 2) Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau menjadi hasil dari suatu variabel bebas.<sup>58</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah dan BMT Istiqomah Tulungagung (Y).

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 39

<sup>58</sup> *Ibid.*, hal. 40

### c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang dapat dijadikan acuan untuk menentukan panjang interval yang ada yang digunakan dalam suatu alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif bila digunakan dalam pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persetujuan atau ketidaksetujuan orang dengan serangkaian pernyataan yang berkaitan dengan keyakinan atau perilaku suatu obyek tertentu.<sup>59</sup> Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator-indikator ini kemudian dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menyusun instrumen dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Skala likert dalam penelitian ini terdiri dari angka 1 sampai 5, dengan tingkat nilai jawaban sebagai berikut:

- |                              |     |
|------------------------------|-----|
| 1) Sangat Setuju (SS)        | = 5 |
| 2) Setuju (S)                | = 4 |
| 3) Netral (N)                | = 3 |
| 4) Tidak Setuju (TS)         | = 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

---

<sup>59</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hal. 132

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan keberhasilan penelitian.<sup>60</sup> Teknik pengambilan data digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dan reliabel melalui metode yang digunakan:

#### a. Metode Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dijawab oleh responden dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis.<sup>61</sup> Tipe dan bentuk pertanyaan kuesioner untuk mencatat data tentang situasi yang dialami responden, dan kemudian membuat daftar semua jawaban lain yang harus dijawab oleh responden dalam kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh kualitas pelayanan, citra merek dan lokasi terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah dan BMT Istiqomah Tulungagung.

#### b. Studi Literatur

Metode studi literatur adalah rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Literatur yang digunakan meliputi artikel, buku-buku *hard copy* atau *soft copy* (E-Book), catatan, jurnal serta referensi lain sebagai bahan pendukung penelitian. Dalam penelitian

---

<sup>60</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 123

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan .....*hal. 199

lapangan, pencarian literatur terutama untuk menyiapkan kerangka penelitian untuk memperoleh informasi penelitian serupa, langkah pertama untuk memperdalam penelitian teoritis atau meningkatkan metodologi.<sup>62</sup> Metode ini dilakukan untuk mengetahui data jumlah anggota yang menabung di Kopontren Al-Barkah dan BMT Istiqomah Tulungagung.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan dan menggali data yang diteliti. Dalam penelitian ini alat yang digunakan yaitu metode kuesioner (angket) .<sup>63</sup> Dari variabel-variabel tersebut menentukan indikator yang diukur untuk dijabarkan kedalam bentuk pernyataan.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Angket**

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item
Kualitas Pelayanan (X <sub>1</sub> ) <sup>64</sup>	Bukti Langsung ( <i>Tangibles</i> )	Saya berpandangan pelayanan Kopontren atau BMT sudah sesuai dengan penerapan prinsip syariah	1
	Kehandalan ( <i>Reability</i> )	Saya berpandangan Kopontren atau BMT memiliki reputasi dengan pelayanan prima yang diberikan	2
	Daya Tanggap ( <i>Responsibility</i> )	Nasabah tidak pernah menunggu lama untuk memperoleh pelayanan	3
	Jaminan ( <i>Assurance</i> )	Memberikan jaminan kerahasiaan data dan keamanan dana anggota	4

<sup>62</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Keputakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hal. 2

<sup>63</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 94.

<sup>64</sup> Andrian Sudarso, *Manajemen Pemasaran Jasa Perhotelan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 58



	Empati ( <i>Empathy</i> )	Memberikan perhatian dan kesungguhan dalam melayani anggota	5
Citra Merek ( $X_2$ ) <sup>65</sup>	Citra Pembuat	Sebagai solusi untuk mengatasi masalah menyimpan dana	6
	Citra Pemakai	Produk simpanan (tabungan) sesuai apa yang ditawarkan	7
		Menjadi anggota di Kopontren dan BMT membuat saya merasa aman	8
	Citra Produk	Produk simpanan (tabungan) mudah diketahui serta persyaratan mudah dan tidak sulit	9
		Produk simpanan (tabungan) sangat beragam dan inovatif.	10
Lokasi ( $X_3$ ) <sup>66</sup>	Akses Lokasi	Lokasi mudah dijangkau kendaraan pribadi atau transportasi umum	11
	Visibilitas	Lokasi mudah untuk dilihat dan diketahui banyak orang	12
	Lalu lintas yang ramai	Letaknya sangat strategis, tidak jauh dari pusat keramaian	13
	Tempat parkir yang luas	Memiliki tempat parkir yang memadai	14
		Kopontren dan BMT memiliki ruang tunggu yang nyaman	15
Keputusan Anggota <sup>67</sup>	Pengenalan Masalah	Saya memilih menabung untuk pribadi, orang tua dan keluarga	16
	Pencarian Informasi	Saya memilih menabung di Kopontren dan BMT karena dikenal oleh masyarakat banyak	17
	Evaluasi alternatif	Dari informasi tersebut, memilih produk simpanan karena nisbah (bagi hasil) simpanan yang memuaskan dan jauh dari larangan riba	18

<sup>65</sup> M. Anang Firmansyah, *Pemasaran Produk ...*, hal. 62

<sup>66</sup> Fandy Tjiptono, *Pemasaran ...*, hal. 159

<sup>67</sup> M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen ...*, hal. 27

	Keputusan Pembelian	Memutuskan menjadi anggota karena memberikan kualitas yang baik bagi para anggotanya	19
	Keputusan Pasca Pembelian	Memutuskan memilih menabung karena kemauan saya sendiri	20

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menganalisis data yang didapat dengan tujuan guna menguji rumusan masalah. Dalam penelitian ini proses analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah dari data seluruh responden terkumpul. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan beberapa uji rancangan penelitian sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a) Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesalahan dan keabsahan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ .

Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar = 0,1, maka kriteria pengujinya sebagai berikut:

- a) Bila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item dinyatakan valid
- b) Bila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item dinyatakan tidak valid

#### **b) Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberi hasil. Suatu hasil pengukur dikatakan reliabel jika dapat dipercaya, maka hasil pengukuran harus konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh tidaklah berbeda. Pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanboach alpha* ( $>0,60$ ).<sup>68</sup>

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan *uji one sample kolmogorov-smirnov*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan data apakah data memiliki sebaran normal pada suatu variabel. Data kecil

---

<sup>68</sup> H. Mustakini Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hal. 120

maupun besar tetap dapat diuji dengan menggunakan test ini. Data yang termasuk sampel besar lebih dari 30 dimana  $n > 30$  sudah termasuk berdistribusi normal, namun tetap saja harus dilakukan uji normalitas. Data yang dapat mewakili suatu populasi maka memiliki distribusi normal.

#### **b) Uji Multikolinieritas**

Uji ini merupakan uji untuk mendapatkan hasil terkait hubungan antar variabel independen. Apabila ingin mengetahui multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *VIF* (*variance inflation factor*) dan toleransi dan sebaliknya. Apabila nilai *VIF* tinggi maka toleransinya rendah. Contohnya untuk nilai *VIF* sebesar 10 maka nilai toleransinya yang digunakan sebesar 0,10.<sup>69</sup>

#### **c) Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut heteroskedastisitas.<sup>70</sup> Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scartepplot Model*. Tidak terdapat heteroskedastisitas, jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitas angka 0.

---

<sup>69</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS.2.3*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 103

<sup>70</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 179

3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

#### **d) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson test, di mana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melihat kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:<sup>71</sup>

- (a) Jika  $dU < DW < 4 - dU$  maka tidak terjadi autokorelasi.
- (b) Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$  maka terjadi autokorelasi.
- (c) Jika  $dL < DW < dU$  atau  $4 - dU < DW < 4 - dL$  maka tidak ada kepastian atau kesimpulannya tidak pasti.

### **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan penelitian untuk mengetahui pengaruh data variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara keduanya. Cara untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, citra merek dan lokasi terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah dan BMT Istiqomah Tulungagung digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier berganda dimana variabel terikatnya (variabel Y) dihubungkan dengan dua lebih variabel bebas (variabel X) penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja

---

<sup>71</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hal. 172

ada variabel yang terabaikan.<sup>72</sup> Bentuk persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 \dots + b_nx_n + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (keputusan anggota memilih produk tabungan)

X<sub>1</sub> = Variabel bebas 1 (kualitas pelayanan)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas 2 (citra merek)

X<sub>3</sub> = Variabel bebas 3 (lokasi)

a = Nilai konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien 1

b<sub>2</sub> = Koefisien 2

e = Nilai error

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang digunakan peneliti dalam menghasilkan keputusan yang berupa menerima atau menolak hipotesis.<sup>73</sup>

##### 1) Uji t (Parsial)

Untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dengan uji t, dapat dibuktikan dengan menggunakan derajat keabsahan (df) dengan 90% tingkat kepercayaan dan alpha sebesar 0,1.

---

<sup>72</sup> Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal. 101

<sup>73</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 119

## 2) Uji F (Simultan)

Uji dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y secara tertentu. Untuk melihat hasilnya, berasal dari besarnya Fhitung yang dihasilkan. Fhitung akan diterima jika di bawah F tabel dan sebaliknya. Rumusan hipotesis statistiknya:

$H_0 : P = 0$  (tidak ada pengaruh antara variabel  $X_1, X_2, X_3$ , terhadap Y)

$H_a : P \neq 0$  (ada pengaruh antara variabel  $X_1, X_2, X_3$ , terhadap Y)

Menurut kriteria *P value*:

- a) Jika  $P > 10\%$ , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) atau  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $P < 10\%$ , maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) atau  $H_a$  diterima.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar proporsi (persentase) sumbangan variabel penjelas X terhadap variabel respon Y. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil perhitungan terhadap sekelompok data hasil observasi. Semakin besar nilai  $R^2$  mendekati angka 1 semakin bagus garis regresi yang dibentuk. Sebaliknya makin kecil  $R^2$  makin tidak tepat regresi tersebut dalam

mewakili data hasil observasi. Koefisien determinasi biasanya juga dinyatakan dalam persen, sehingga nilainya berkisar antara 0 – 100%.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Dergibon Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada Utama, 2006), hal. 259